

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan kepada anak oleh orang dewasa secara sadar dan bertanggung jawab, baik mengenai aspek jasmaniah maupun aspek rohaniah menuju ketinggian kedewasaan anak ditinjau dari sudut hukum.

Menurut Paturusi (2012, hlm.3) definisi pendidikan berdasarkan undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 1 ayat (1), yaitu

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani yang diutamakan siswa dituntut harus banyak bergerak aktif. Pada dasarnya pendidikan jasmani adalah upaya untuk membina kemampuan fisik dan mental. Tujuan utama pendidikan jasmani menghasilkan manusia yang sehat, aktif, cerdas, disiplin, serta menjunjung nilai sportivitas dan kemandirian yang tinggi.

Belajar adalah upaya maksimal dari seorang guru sebagai pengajar dan seorang siswa sebagai pembelajar dalam merancang atau mengelola segala sesuatu hal yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Pendidikan jasmani sangat penting diberikan kepada semua peserta didik dimulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, dan kreatif, serta memiliki kerjasama yang baik dengan masyarakat lainnya. Pendidikan jasmani adalah fase dari proses pendidikan keseluruhan yang berhubungan dengan aktivitas berat yang mencakup sistem otot serta hasil belajar dari partisipasi dalam aktivitas tersebut.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan

sistematik melalui berbagai kegiatan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak (Safari, 2013, hlm. 8).

Tentang pendidikan jasmani, pendidikan jasmani adalah program pendidikan yang memberikan kontribusi terutama melalui pengalaman gerak untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh dan dilakukan dengan cara-cara yang benar agar memiliki makna bagi anak.

Pendidikan jasmani diartikan dengan berbagai ungkapan dan kalimat. Namun esensinya sama, yang jika disimpulkan bermakna jelas, bahwa pendidikan jasmani memanfaatkan alat fisik untuk mengembangkan keutuhan manusia. Dalam kaitan ini diartikan bahwa melalui fisik, aspek mental dan emosional pun turut dikembangkan, bahkan dengan penekanan yang cukup dalam. Berbeda dengan bidang lain, misalnya pendidikan moral, yang penekanannya benar-benar pada perkembangan moral, tetapi aspek fisik tidak turut dikembangkan, baik langsung maupun secara tidak langsung.

Karena hasil-hasil kependidikan dari pendidikan jasmani tidak hanya terbatas pada manfaat penyempurnaan fisik atau tubuh semata, definisi penjas tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional dari aktivitas fisik. Kita harus melihat istilah pendidikan jasmani pada bidang yang lebih luas dan lebih abstrak, sebagai satu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh. Pendidikan jasmani ini karenanya harus menyebabkan perbaikan dalam 'pikiran dan tubuh' yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang. Pendekatan holistik tubuh-j jiwa ini termasuk pula penekanan pada ketiga domain kependidikan: kognitif, afektif dan psikomotor.

Salah satu aktivitas fisik dalam program pendidikan jasmani adalah permainan bola voli permainan yang sangat murah meriah ini merupakan olahraga yang populer dimasyarakat dari anak-anak sampai orang dewasa menyukai olahraga ini.

Bola voli merupakan salah satu permainan beregu dengan bola sebagai alat permainannya. Cara memainkan permainan ini, yaitu dengan memantulkan bola dengan menggunakan lengan atau anggota badan lainnya. Bola dipukul atau dipantulkan dari satu petak ke petak lapangan yang lainnya. Setiap regu diperbolehkan memainkan bola maksimal sebanyak tiga kali. Kecuali kalau terjadi bendungan maka regu tersebut dapat memainkan bola sebanyak empat kali sentuhan (Setiadi, 2011, hlm. 3).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Suntenjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, peneliti mendapatkan beberapa permasalahan yang mendasar dan ada juga masalah kecil akan tetapi berdampak besar terhadap perkembangan siswa. Adapun permasalahannya diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli.
2. Minimnya fasilitas sekolah dalam penyediaan sarana dan prasarana sehingga proses pembelajaran pun terhambat.
3. Beberapa siswa merasa takut untuk melakukan *passing* bawah bola voli dikarenakan bola voli yang standar cukup berat untuk anak-anak SD
4. Siswa putri masih kesulitan dalam melakukan gerakan *passing* bawah bola voli.
5. Guru kurang berinovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
6. Siswa kurang memahami teori dasar tentang permainan bola voli.
7. Kurangnya pengawasan dari guru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Harapan peneliti ialah:

1. Siswa dapat melakukan *passing* bawah bola voli dengan baik
2. Siswa dapat bermain bola voli menggunakan bola modifikasi
3. Siswa tidak takut lagi untuk bermain bola voli menggunakan bola voli yang sebenarnya.
4. Siswa dapat memahami teori dasar tentang permainan bola voli.
5. Siswa putri lebih baik lagi untuk melakukan *passing* bawah bola voli.
6. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana agar siswa lebih bersemangat lagi melakukan olahraga bola voli.
7. Guru-guru juga lebih kreatif lagi dalam memberikan pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Untuk mengetahui kemampuan awal pada gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli yang akan dijadikan sebagai data awal, maka peneliti melakukan tes *passing* bawah bola voli.

Tabel 1.1
Hasil Tes Awal Keterampilan *Passing* bawah bola voli

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Ket.	
		Sikap awal				Gerakan				Sikap akhir						T	BT
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	Alya S.N			√				√					√	5	41,6		√
2	Devira R.			√			√						√	6	49,9		√
3	Dini A.			√				√					√	5	41,6		√
4	Fahmi A.H				√			√					√	4	33,3		√
5	Fahru H.		√				√					√		8	66,5		√
6	Gita T.W			√			√					√		6	49,9		√
7	Hisban A.H		√				√			√				9	75	√	
8	Jila Vika A.				√		√					√		4	33,3		√
9	Lukman N.			√			√					√		5	41,6		√
10	M. Fikri A.			√			√					√		5	41,6		√
11	M. Muis S.L		√				√			√				9	75	√	
12	M. Rizki R.		√				√			√				9	75	√	
13	Naufal G.			√				√				√		5	41,6		√
14	Riha H.				√			√				√		4	33,3		√
15	Risa S.S			√			√				√			7	58,2		√
16	Risfa N.				√			√				√		4	33,3		√
17	Salma A.R			√				√				√		5	41,6		√
18	Sela M.				√			√				√		4	33,3		√
19	Silvia O.				√			√				√		4	33,3		√
20	Sisri S.N				√				√			√		3	25		√
21	Siti Nuratika			√				√				√		5	41,6		√
22	Trisna N.			√			√				√			7	58,2		√
23	Wini S.A				√			√				√		4	33,3		√
24	Ziya K.				√			√				√		4	33,3		√
25	Fahmi N.			√				√				√		5	41,6		√
Jumlah		0	4	12	9	0	7	17	1	0	3	4	18	136	1131,9	3	22
Persentase %		0%	16%	48%	36%	0%	28%	68%	4%	0%	12%	16%	72%	45,3%	45,3%	12%	88%

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 12

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

Nilai KKM = 71

Jika siswa mendapat nilai > 71 dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai < 71 dikatakan belum tuntas.

Dalam pembelajaran bola voli khususnya pembelajaran *passing* bawah, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan *passing* bawah dengan benar meskipun dalam proses pembelajarannya guru telah

mendemonstrasikan gerakan *passing* bawah bola voli. Sehingga yang tuntas dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli hanya 3 orang yang lulus dari 25 siswa. Ditinjau dari permasalahan tersebut, peneliti memberikan tindakan untuk pembelajaran *passing* bawah bola voli dalam bentuk pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola yang dimodifikasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli.

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil judul “Meningkatkan Gerak Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan Bola modifikasi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Suntenjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola yang dimodifikasi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Suntenjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang ?
2. Bagaimana kinerja guru saat pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola yang dimodifikasi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Suntenjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang ?
3. Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola yang dimodifikasi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Suntenjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang ?
4. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola yang dimodifikasi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Suntenjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang ?

C. Pemecahan Masalah

Pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola modifikasi ada beberapa langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahapan perencanaan, pada tahapan ini guru mempersiapkan siswa kearah pembelajaran *passing* bawah dan mengacu kepada IPKG 1 yang meliputi perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan

materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, serta merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

2. Tahapan pelaksanaan yang mengacu pada IPKG 2, pada tahapan ini guru menjelaskan topik belajar, memberikan bimbingan berupa pertanyaan, pernyataan, dan komando kepada siswa secara terus-menerus mengenai cara-cara pembelajaran *passing* bawah bola voli serta memberikan bantuan kepada siswa yang tidak bisa melakukan gerakan *passing* bawah bola voli.
3. Tahapan aktivitas siswa, pada tahapan ini guru mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terkait dengan nilai kerjasama, sportivitas, dan kedisiplinan siswa saat pembelajaran *passing* bawah serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran bola voli.
4. Tahapan evaluasi, pada tahapan ini guru mengevaluasi siswa dengan mengadakan tes, dimana setiap siswa melakukan gerakan *passing* bawah dan dicatat hasilnya.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola yang dimodifikasi.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola yang dimodifikasi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Suntenjaya Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang.
2. Untuk mengetahui kinerja guru pada saat pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola yang dimodifikasi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Suntenjaya Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang.
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola yang dimodifikasi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Suntenjaya Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang.

4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola yang dimodifikasi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Suntenjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

E. Manfaat penelitian

1. Bagi siswa
 - a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa dapat memiliki kemampuan gerak dasar *passing* bawah bola voli yang baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
 - b. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa bisa lebih termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran *passing* bawah bola voli pada saat mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani.
 - c. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan rasa percaya diri siswa dapat meningkat dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli.
2. Bagi Guru
 - a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat menarik perhatian siswa agar lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru lebih mendukung siswanya dalam melakukan kegiatan olahraga maupun kegiatan yang lainnya.
3. Bagi Sekolah
 - a. Dapat dijadikan tolak ukur dalam peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli.
 - b. Dapat dijadikan bahan evaluasi tentang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah dasar.
4. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai alat untuk memperoleh data mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola yang dimodifikasi.
 - b. Sebagai alat mengukur kemampuan diri untuk bisa melakukan suatu penelitian untuk kedepannya.
 - c. Mendapat wawasan yang lebih luas tentang pembelajaran bola voli.

5. Bagi UPI Kampus Sumedang
 - a. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat memberikan suntikan motivasi untuk menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas dimasa yang akan datang.
 - b. Dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli.
6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebuah acuan atau contoh dalam pembuatan proposal dan skripsi.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penelitian yang berjudul “Meningkatkan Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Bola Modifikasi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Suntenjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang”.

Adapun struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II STUDY LITERATUR

1. Kajian Pustaka
 - a. Hakikat Belajar dan Pembelajaran Penjas
 - b. Permainan Bola Voli
 - c. Tujuan Permainan Bola Voli
 - d. Macam-macam Teknik dalam Permainan Bola Voli
 - e. *Passing* bawah
 - f. Modifikasi
2. Penelitian yang Relevan
3. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian
2. Subjek Penelitian
3. Metode dan Desain Penelitian
4. Prosedur Penelitian
5. Instrumen dan Pengumpulan Data
6. Validasi Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

1. Paparan Data
2. Pembahasan Data

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

1. Lampiran Persiapan Mengajar
2. Lampiran Tes

